

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN  
MEMBACA MELALUI STRATEGI *DIRECTED READING ACTIVITY*  
(DRA) SISWA KELAS V SDN 03 KOTO BANGUN  
KABUPATEN 50 KOTA**

**Wiwitri,<sup>1</sup> Syofiani,<sup>2</sup> Hidayati Azkiya.<sup>2</sup>**  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
e-mail : [whi.wied@yahoo.co.id](mailto:whi.wied@yahoo.co.id)

**Abstract**

This research of background by lowering of result and activity learn skill read in study of class student Indonesian of V SDN 03 Koto Bangun. Target of this research is to improve result and activity learn skill read student in following process study of Indonesian with strategy of Directed Reading Activity DRA. this Type Research is research of class action which is executed in two cycle. Subjek of this research is class student of V SDN 03 Koto Bangun amounting to 20 people. Instrument the used is student activity observation sheet, observation sheet activity of result and teacher learn. Result of research indicate that strategy of DRA show the existence of the make-up of result and activity learn skill read student learn Indonesian. Student activity at cycle of I is equal to 48,16% while at cycle of II tired 75,83 is%.. Complete of execution of study of teacher at cycle of I tired 62,5% while cycle of II tired 83,32% and complete learn student at cycle of I tired 67,75 while cycle of II tired 81,25. Thereby can be concluded that strategy of DRA can improve result and activity learn skill read class student of V at study of Indonesian in SDN 03 Koto Bangun.

Keyword : activity, result of learning, activity reading directed ( DRA)

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai dengan yang diinginkan. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu bagian dari pembelajaran yang bisa meningkatkan pengetahuan anak terhadap lingkungan skitarnya, bagaimana seorang anak bisa membaca dengan baik.

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi manusia. Melalui bahasa manusia dapat saling berkomunikasi, berhubungan, berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain dan saling meningkatkan kemampuan intelektual.

Berdasarkan hal tersebut, maka guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana yang menarik minat anak sekaligus dapat mengembangkan aktivitas, kreativitas dan pengetahuan. Pendidik harus dapat mempersiapkan segala sesuatunya untuk mengembangkan berbagai potensi serta kemampuan yang dimiliki oleh anak

diantaranya menggunakan media yang menarik, menyenangkan, dan dapat menunjang proses pembelajaran. Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan membaca anak adalah melalui strategi *Directed Reading Activity* (DRA).

Keterampilan membaca merupakan salah satu hal penting yang harus dikuasai oleh peserta didik, karena dengan terampil membaca semakin banyak seseorang membaca maka semakin banyak pula informasi atau pengetahuan yang didapat. Atau, membaca merupakan usaha untuk mendapatkan sesuatu yang ingin diketahui, mengetahui sesuatu yang akan dilakukan, atau untuk mendapatkan kesenangan dan pengalaman

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang pembelajaran membaca di sekolah ditemukan sejumlah permasalahan, baik permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran membaca maupun permasalahan yang dihadapi guru dalam mengajarkan membaca.

Permasalahan yang dihadapi dari segi siswa antara lain adalah siswa malas membaca ini dibuktikan ketika guru meminta siswa untuk membaca sebuah bacaan siswa malah mengobrol dengan teman-temannya. Ini mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dan membuat ringkasan bacaan, di mana siswa hanya menuliskan kalimat yang ada dalam teks bacaan tanpa menggunakan bahasa

sendiri, siswa kurang berani mengemukakan pendapat dalam menceritakan kembali teks bacaan karena takut salah, takut dipermalukan, dan takut mendapat hukuman.

Seorang guru bertugas untuk menyajikan sebuah pelajaran dengan tepat, jelas, menarik, efektif dan efisien. Hal tersebut dilakukan dengan terlebih dahulu memiliki pendekatan atau strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu cara untuk meningkatkan aktivitas keterampilan membaca yaitu dengan strategi pembelajaran yang bervariasi. Salah satu strategi yang digunakan adalah *Directed Reading Activity* (DRA). Strategi *Directed Reading Activity* (DRA) dimaksudkan agar siswa mempunyai tujuan membaca yang jelas, dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipelajari siswa sebelumnya untuk membangun pemahaman siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti penerapan strategi *Directed Reading Activity* (DRA) melalui suatu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul peningkatan aktivitas dan hasil belajar keterampilan membaca melalui strategi *Directed Reading Activity* ada kelas V SDN 03 Koto Bangun Kabupaten 50 Kota”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan aktivitas membaca siswa kelas V SDN 03 Koto Bangun melalui

strategi *Directed Reading Activity* (DRA).

2. Peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN 03 Koto Bangun melalui strategi *Directed Reading Activity* (DRA).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SDN 03 Koto Bangun Kabupaten 50 Kota. Penelitian ini akan dilakukan pada semester II tahun ajaran 2013/2014 terhitung mulai dari waktu perencanaan sampai penelitian laporan hasil penelitian. Subjek daalm penelitain ini adalah siswa kelas V SDN 03 Koto Bangun yang berjumlah 20 orang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan pendekatan kualitatif. Sesuai dengan penelitian tindakan kelas, maka yang dipecahkan berasal dari persoalan praktik pembelajaran di kelas, prosedur pelaksanaan penelitian mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan kelas yang umum.

Jenis penelitain ini berupa data kualitatif penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Wardani (dalam Yulianti 2013:29-30), bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingfa hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada disain Arikunto (2008:16) yang terdiri

dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diuukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70, dan indikator pada aktivitas siswa adaalah:

1. Kemampuan peserta didik dalam membaca teks bacaan
2. Kemampuan peserta didik dalam bertanya
3. Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran. Sedangkan data kuantitatif berupa hasil tes siswa yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Sumber data penelitian ini adalah proses belajar mengajar membaca dengan strategi *Directed Reading Activity* (DRA) yang meliputi: pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa waktu pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
Lembaran observasi aktivitas siswa dilakukan untuk mengamati

berlangsungnya proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

## 2. Lembar Observasi Kegiatan Guru

Lembaran observasi kegiatan guru yang diamati adalah cara guru memfasilitasi siswa mulai dari awal proses pembelajaran sampai akhir proses pembelajaran . apakah sudah sesuai dengan rencangan yang telah dibuat.

## 3. Lembaran Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pelajaran siswa.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan tes hasil belajar. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Observasi

2. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi *directed reading activity* (DRA) dan berpedoman pada lembar observasi untuk mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran.

### 3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di kelas baik dari unsur guru maupun dari unsur siswa.

### 4. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi

selama proses belajar mengajar dalam kelas.

Untuk mendapatkan persentase siswa dalam mengikuti kegiatan aktivitas pembelajaran, skor dari semua aspek dalam proses pembelajaran dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Untuk mendapatkan persentase guru dalam mengelola pembelajaran, skor dari semua aspek dalam proses pembelajaran dihitung dengan rumus, menurut Kunandar (2004:83).

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Untuk menentukan nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:109) yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian Siklus I

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dalam tiap kali pertemuan. Pengamatan dilakukan oleh dua *observer* yaitu: guru kelas V Mardiah Hayati dan Desmiati Ningsih. *Observer* ini bertugas untuk mengamati setiap aktivitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi DRA. Pada akhir siklus diberi tes hasil belajar berupa ulangan harian.

Hasil pengamatan observer ini dari aspek guru dan siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran**

Hasil pengamatan pembelajaran aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan observasi aktivitas siswa dan digunakan untuk melihat proses yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Persentase masing-masing indikator aktivitas belajar siswa pada pertemuan I dan II. Pada siklus I ini masih terdapat beberapa indikator yang memiliki rata-rata persentase yang masih rendah dan belum sesuai yang diharapkan. Indikator tersebut adalah tentang peserta didik dalam membaca teks bacaan dengan rata-rata 60%, indikator peserta didik dalam bertanya 32,5% dan pada indikator peserta didik dalam menjawab pertanyaan 52% dapat dideskripsikan aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

#### **a. Persentase rata-rata siswa membaca teks bacaan**

Aktivitas siswa dalam membaca pada pertemuan I yaitu 55% meningkat menjadi 65% pada pertemuan kedua. Berarti rata-rata persentase aktivitas siswa dalam membaca pada siklus I ini adalah 60%. Tingkat ketercapaian indikator keberhasilan pada indikator I ini sudah termasuk pada kategori banyak aktivitas. Hal ini terjadi karena kurangnya aktivitas siswa untuk membaca

bacaan serta masih adanya siswa tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### **b. Persentase rata-rata siswa bertanya**

Pada pertemuan pertama aktivitas belajar siswa pada indikator ini yaitu 30% menjadi 35% pada pertemuan kedua. Rata-rata aktivitas peserta didik dalam bertanya pada siklus I ini adalah 32,5%. Angka rata-rata aktivitas tersebut masih tergolong pada aktivitas belajar yang sedikit. Kurangnya dalam bertanya disebabkan siswa malu-malu untuk bertanya.

#### **c. Persentase rata-rata siswa menjawab pertanyaan**

Aktivitas peserta didik dalam menjawab pertanyaan pada pertemuan I yaitu 45% dan pada pertemuan II meningkat menjadi 60%. Berarti rata-rata persentase aktivitas peserta didik dalam menjawab pertanyaan pada siklus I adalah 52%. Rata-rata yang didapat tersebut masih jauh dari indikator keberhasilan. Hal ini disebabkan karena takut menjawab pertanyaan tersebut salah.

### **2. Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pada pertemuan I dan II**

Pengamatan yang dilakukan observer terhadap siswa pada pertemuan ini aktivitas membaca siswa pada pertemuan I yaitu 55% pada pertemuan ke II meningkat menjadi 65% aktivitas siswa dalam bertanya pada pertemuan I yaitu 30%, pada pertemuan II

meningkat menjadi 35%, aktivitas siswa menjawab pertanyaan pada pertemuan I yaitu 45%, pada pertemuan II meningkat menjadi 60%. Pada pertemuan I mendapatkan skor 43,33%, berarti proses pembelajaran yang dilakukan siswa sedikit (halaman 46). pada pertemuan kedua siklus I siswa mendapatkan skor 53,33% berarti skor yang diperoleh siswa cukup. Jadi rata-rata persentase aktivitas pada siklus I adalah 48,16%.

### **3. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran (dari aspek guru)**

Persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 63,88 yang dikategorikan baik berdasarkan kriteria menurut Arikunto (2004:18) dan persentase aspek guru dalam pelaksanaan pembelajaran dikategorikan baik.

### **4. Analisa hasil belajar siswa**

Rata-rata hasil belajar siswa tersebut masih di bawah KKM yang ditetapkan sekolah 70 dan persentase ketuntasan belajar siswa yaitu 60 yang dikategorikan cukup.

## **2. Hasil Penelitian Siklus II**

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dalam setiap kali pertemuan. Pengamatan dilakukan oleh satu observer yaitu: Guru kelas V Mardiah Hayati. Observer ini bertugas untuk mengamati setiap aktivitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

dengan strategi DRA. Pada akhir siklus di hari tes hasil belajar berupa ulangan harian.

Hasil pengamatan observer I dari aktivitas siswa dan aspek guru selama proses pembelajaran berlangsung yg dilakukan oleh peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran**

Hasil pengamatan pembelajaran aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan observasi aktivitas dan digunakan untuk melihat proses yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **a. Aktivitas Membaca Siswa**

Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa pada pertemuan 1 siklus II adalah 75% meningkat menjadi 85% pada pertemuan 2 siklus II. Rata-rata persentase aktivitas siswa dalam membaca adalah 80%. Tingkat ketercapaian indikator keberhasilan pada indikator 1 ini sudah termasuk pada kategori baik.

#### **b. Aktivitas peserta didik dalam bertanya**

Pada pertemuan 1 siklus II aktivitas belajar siswa pada indikator 2 ini yaitu 65% meningkat menjadi 75% pada pertemuan 2 siklus II. Rata-rata aktivitas dalam bertanya pada siklus II adalah 70%. Angka rata-rata aktivitas aktivitas tersebut baik.

**c. Aktivitas Peserta Didik Dalam Menjawab Pertanyaan**

Aktivitas siswa menjawab pertanyaan pada pertemuan 1 siklus II yaitu 70% dan pada pertemuan 2 siklus II meningkat menjadi 85%. Berarti rata-rata persentase aktivitas siswa bertanya pada siklus II ini adalah 77,5% dengan kriteria taraf keberhasilan baik.

**2. Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Pada Pertemuan I dan II Siklus II**

Pengamatan yang dilakukan observer terhadap siswa pada pertemuan ini siswa mendapatkan skor 70% berarti proses pembelajaran yang dilakukan siswa banyak. Sementara itu, pada pertemuan kedua siklus II, pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap siswa dengan menggunakan lembar observer siswa mendapatkan skor 81,66% berarti skor yang diperoleh siswa berada pada kriteria baik sekali.

**3. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (dari aspek guru)**

Hasil pengamatan pembelajaran aspek guru diperoleh dari lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek guru dan digunakan untuk melihat proses yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Dideskripsikan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada pertemuan I sudah dilakukan dengan sangat baik dengan persentase 77,77% dan pertemuan II dengan persentase 88,88%

pada kriteria taraf keberhasilan baik sekali. Dengan melihat persentase aspek guru saat pembelajaran yaitu dengan rata-rata 83,32 pada kriteria baik sekali, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah dilakukan dengan maksimal dan sesuai dengan rencana yang disiapkan sebelumnya.

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada UH secara keseluruhan adalah 90%, dan rata-rata hasil belajar pada siklus II ini sudah mencapai target ketuntasan yaitu 76 dari KKM yang ditetapkan 70.

**Pembahasan**

Penelitian ini juga menggunakan instrument penelitian berupa lembar aktivitas siswa, lembar proses pelaksanaan pembelajaran aspek guru, dan juga lembar observasi keterampilan membaca siswa setelah dilakukan analisis peneliti berkolaborasi dengan observer melakukan hasil analisis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1. Aktivitas Siswa**

Keberhasilan siswa pada pembelajaran pada umumnya dilihat juga pada aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran. Dari kegiatan siklus I ke siklus II terjadinya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari tingkat persentase aktivitas siswa yang mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan tabel persentase dari II siklus yang ada.

**Tabel 1. Rata-Rata Persentase Aktivitas Siswa**

Rata-rata kegiatan pembelajaran		Keterangan
Siklus I	Siklus II	
48,16%	75,85%	Mengalami kenaikan 27,69%

## 2. Kegiatan Guru

Pada kegiatan aktivitas guru pada saat proses pembelajaran sudah mengalami peningkatan. Peningkatan pada siklus I mencapai 63,88% sedangkan pada siklus II mencapai 83,32%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2. Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan II**

Rata-rata kegiatan pembelajaran		Keterangan
Siklus I	Siklus II	
63,88%	83,32%	Mengalami kenaikan 19,44%

## 3. Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 67,77% sedangkan siklus II mencapai 81,25%

**Tabel 3. Perbandingan Rata-Rata Persentase Pengamatan Siklus I dan Siklus II**

Pengamatan	Rata-rata Persentase		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
Hasil lembar pengamatan guru	63,88%	83,32%	Kenaikan 19,44%
Hasil pengamatan observasi aktivitas siswa	48,16%	75,83%	Kenaikan 27,37%

Berdasarkan pembahasan tentang peningkatan aktivitas dan keterampilan membaca siswa kelas V SDN 03 Koto Bangun Kabupaten 50 Kota dengan menggunakan strategi DRA disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan membaca siswa setelah diterapkan model pembelajaran DRA pada pembelajaran membaca. Peningkatan itu terjadi dari persiklus, ke siklus I, dan ke siklus II. Hipotesis tindakan dengan indikator tingkat keberhasilan ketuntasan keterampilan membaca siswa berada pada  $\geq 70$  terbukti kebenarannya. Dapat dilihat bahwa nilai seluruh siswa berada di atas KKM (lampiran V halaman 115). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan model pembelajaran *directed reading activity* (DRA) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 03 Koto Bangun 50 Kota.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis data dapat dirumuskan kesimpulan : **Aktivitas Siswa dalam Belajar.** Aktivitas siswa dalam belajar pada siklus I adalah sebesar 48,16% sedangkan pada siklus II mencapai 75,83%. **Hasil Belajar Siswa.** Rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan pada siklus I adalah 67,75 dan 81,25 pada siklus II.



## Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran membaca siswa di SD yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan agar guru dapat merancang pembelajaran bahasa Indonesia yang sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran DRA.
2. Diharapkan agar guru dapat menggunakan strategi pembelajaran DRA sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan membaca belajar siswa.
3. Strategi pembelajaran DRA ini juga dapat menumbuhkan aktivitas siswa dalam belajar bahasa Indonesia.
4. Strategi pembelajaran DRA ini juga dapat dijadikan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran membaca.
5. Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat selektif dalam menyediakan buku di perpustakaan sekolah supaya dapat menimbulkan daya tarik anak untuk membacanya.

## DAFTAR PUSTAKA

Agustina. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. UNP

Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2004. *Evaluasi*

*Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2014. *Penelitian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmadani, Nandia. 2011. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi Directed Reading Activity (DRA) di kelas IV SDN 15 Siteba". *Skripsi*. Padang : FIP. Universitas Negeri Padang.
- Resmini, Novi dkk. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Press.
- Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat Press: Quantum Teaching.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2005. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Uno, B Hamzah. 2007. *Belajar Dengan Pendekatan Pailkem*. Jakarta: Bumi Aksara.